

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dibuat untuk memberikan wadah bagi setiap individu untuk mengemban ilmu pengetahuan melalui proses belajar. Proses belajar ini akan membuat seorang individu akan lebih aktif dalam mengembangkan kreativitas serta potensi diri yang mereka miliki. Pendidikan saat ini, sangat diperlukan bagi perkembangan sumber daya manusia untuk menciptakan generasi penerus yang nantinya akan selalu dihadapkan oleh banyak perubahan, salah satunya yaitu perkembangan zaman yang kian hari makin maju, sehingga pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan demi menciptakan individu yang memiliki potensi untuk membantu memajukan perkembangan bangsa (Rusdiana & Wulandari, 2022). Pendidikan juga diperlukan dalam membentuk karakter dalam diri seseorang. Proses belajar yang dilakukan seorang anak dapat membentuk karakter yang baik, kekuatan spiritual yang tinggi, dan berakhlak mulia, maka dapat disimpulkan jika pendidikan sangat diperlukan dalam membangun sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan memiliki akhlak dalam membangun bangsa (Pulungan & Hasanah, 2022).

Kurikulum memiliki peran penting saat pelaksanaan pembelajaran, karena dengan adanya kurikulum akan dapat melancarkan proses belajar mengajar disekolah (Putri & Suyadi, 2021). Kurikulum 2013 ini memiliki 4 kompetensi inti yang mencakup, (1) Kompetensi Inti Sikap Spiritual, (2) Kompetensi Inti Sikap Sosial, (3) Kompetensi Inti Pengetahuan, (4) Kompetensi Inti Keterampilan. Proses pembelajaran kurikulum 2013 ini menggunakan proses pembelajaran tematik,

pembelajaran ini menggabungkan beberapa pelajaran dalam satu subtema dengan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa dapat disebut sebagai pusat pembelajaran karena, siswa menjadi lebih aktif dalam mencari sumber belajar diluar buku yang sudah disediakan, sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yaitu agar siswa menjadi produktif, kreatif, afektif, dan inovatif.

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan dalam lingkungan belajar (sekolah) oleh siswa maupun tenaga pendidik. Mereka akan melakukan interaksi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Proses belajar akan dipandu oleh tenaga pendidik dengan siswa yang akan mendengarkan serta mengamati yang disampaikan oleh guru, namun siswa juga akan dilatih untuk aktif dan berusaha untuk mencari sumber belajar dari media manapun secara individual, ini berkaitan erat dengan tujuan dari terciptanya kurikulum 2013, dengan siswa yang dituntut dalam mengembangkan kompetensi diri (Pulungan & Hasanah, 2022).

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang digunakan oleh siswa dan dikenal sejak siswa tersebut bisa berkomunikasi. Mata pelajaran bahasa Indonesia ialah pelajaran yang dapat membuat siswa mengembangkan aktivitasnya dengan tujuan belajarnya agar siswa dapat memperoleh suatu kreativitas, keterampilan, pengetahuan, serta sikap. Bahasa Indonesia sendiri memiliki keterampilan pada kurikulum sekolah yang diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca (Ali, 2020). Pada saat ini, siswa kelas III masih menggunakan sistem ajar tematik yang membuat materi pelajaran yang ada di kelas III bergabung dalam beberapa muatan yang ada. Kelas III memiliki 5 muatan pelajaran diantaranya PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, dan SBdP. Salah satu materi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam

(IPA) pada kelas III tergabung dalam muatan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan, pada jenjang kelas rendah yaitu kelas III tidak menggunakan muatan IPA.

Media pembelajaran ialah sarana yang digunakan tenaga pendidik sebagai alat untuk membantu menyampaikan materi belajar, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui imajinasi yang diciptakan oleh siswa (Munisah, 2020). Seorang guru juga perlu memahami dan mendalami pentingnya sebuah media ajar dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini dengan merancang teknologi agar dapat menjadi sebuah media ajar yang bisa mendukung proses belajar siswa. Guru juga diminta untuk berinovasi dalam menciptakan media ajar agar muncul minat belajar siswa serta siswa dapat memahami secara nyata apa yang sudah dijelaskan oleh guru tersebut.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pelaksanaan belajar di dalam kelas dengan cara memperlihatkan proses, situasi yang terjadi pada benda dengan disertai penyampaian secara lisan kepada siswa (Endayani dkk., 2020). Metode demonstrasi ini dapat digunakan guru pada saat mengajar, karena dengan guru menggunakan metode ini akan membawa dampak kepada siswa untuk menjadi lebih aktif di dalam kelas, sehingga sistem belajar mengajar di dalam kelas dapat menjadi efektif dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran (Dapiha, 2019).

Hasil observasi analisis kebutuhan siswa yang dilakukan pada Selasa, 26 September 2023 di SD No. 1 Selat menunjukkan bahwa permasalahan yang sering terjadi, ialah siswa kurang berminat dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Guru

sering merasa kesulitan dalam memilih media atau alat peraga sebagai sarana pembantu dalam penyampaian materi, sehingga tidak jarang tenaga pendidik menyampaikan materi pembelajaran melalui metode ceramah saja. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III SD No. 1 Selat, bahwa belum pernah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar dikelas. Beliau hanya menyebutkan jika pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah saja, karena guru kurang memahami dan menguasai teknologi, sehingga lebih mengutamakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan memberikan penugasan kepada siswa. Peneliti juga bertanya kepada wali kelas mengenai standar nilai pencapaian hasil belajar siswa (KKM) yaitu 75, dengan pencapaian siswa dibawah KKM yaitu 18 orang dari 30 siswa dengan rata-rata nilai kelas Bahasa Indonesia yaitu 85.

Media video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat dikembangkan dan digunakan sebagai alat bantu guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar yang akan dibahas. Media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi ajar, karena dalam video tersebut siswa dapat melihat langsung bagaimana perubahan wujud benda itu bisa terjadi melalui contoh perubahan wujud benda yang terdapat di dalam video yang tengah dikembangkan, selain itu siswa juga akan cenderung tidak mudah bosan dalam belajar, karena dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya belajar melalui buku saja, namun siswa juga dapat menonton dan menyimak pembelajaran melalui video pembelajaran

yang sudah dikembangkan. Melihat dari kebutuhan siswa serta perkembangan pendidikan saat ini, maka sangat diperlukan untuk mengembangkan sebuah media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III sekolah dasar sebagai alternatif media pembantu guru dalam penyampaian materi agar siswa dapat lebih memahami serta menarik perhatian siswa agar siswa tidak mudah bosan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang akan diteliti :

- 1.2.1 Kurangnya minat dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
- 1.2.2 Media pembelajaran yang digunakan dalam membantu pelaksanaan belajar mengajar kurang beragam.
- 1.2.3 Pembelajaran luring mengharuskan guru berinovasi menciptakan media pembelajaran.
- 1.2.4 Belum dikembangkannya media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III di SD No. 1 Selat.
- 1.2.5 Hasil belajar 18 orang siswa SD No. 1 Selat yang memiliki nilai dibawah KKM pada mata pelajaran bahasa indonesia.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi sampai pada pengembangan media video pembelajaran yang belum

dikembangkan pada kelas III SD No. 1 Selat sebagai alat bantu mengajar agar siswa lebih tertarik dan berminat pada saat belajar di dalam kelas.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti :

1. Bagaimanakah rancang bangun media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III SD No. 1 Selat tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah kelayakan media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III SD No. 1 Selat tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III SD No. 1 Selat tahun ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini :

1. Untuk mengetahui rancang bangun media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III SD No. 1 Selat tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran berbasis demonstrasi yang digunakan pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III SD No. 1 Selat tahun ajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui efektivitas media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa Indonesia kelas III SD No. 1 Selat tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian pengembangan media video pembelajaran berbasis demonstrasi baik secara teoretis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis pengembangan media video pembelajaran ini dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, baik secara daring maupun secara luring. Media video pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi agar terkesan lebih menarik. Pengembangan video pembelajaran ini sangat perlu dilakukan, karena membawa dampak baik dalam proses belajar mengajar yang terjadi baik pada jam belajar di sekolah, maupun di luar jam belajar sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berisi penjelasan pemecahan masalah secara praktis. Manfaat praktis yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Manfaat video pembelajaran membantu siswa agar lebih memahami pelajaran bahasa Indonesia dengan materi perubahan wujud benda, karena dengan adanya video pembelajaran ini siswa dapat melihat bagaimana konsep perubahan wujud benda melalui video bergambar.

b. Bagi Guru

Manfaat video pembelajaran ini terhadap guru, ialah dapat memberikan ide kepada guru untuk berinovasi dalam membuat atau merancang suatu media pembelajaran yang menarik dan mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi yang sudah disampaikan. Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara daring maupun luring, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja namun tetap dalam jangkauan internet.

c. Bagi Sekolah

Pengembangan video pembelajaran ini, diharapkan pihak sekolah mampu mengarahkan tenaga pendidik agar menggunakan serta memanfaatkan media digital di era sekarang ini, karena media digital ini jika terus dikembangkan akan sangat membantu dalam dunia pendidikan.

d. Bagi Pengembang Lain

Pengembangan media ini diharapkan agar dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan sebagai sarana pembantu dalam mengajar, dapat juga menambah ilmu serta wawasan bagi pengembang lain mengenai pengembangan media pembelajaran, serta dapat menjadi bahan bagi penelitian yang serupa untuk selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pengembangan video pembelajaran yang diharapkan yaitu, dapat dihasilkan produk berupa media video pembelajaran berbasis demonstrasi pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia. Media video pembelajaran ini memiliki fungsi sebagai alternatif bagi tenaga pendidik untuk membantu

menyampaikan materi pada proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam belajar. Media ini juga dapat membantu siswa belajar diluar jam sekolah, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun, namun tetap dalam jangkauan internet. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan video pembelajaran ini, sebagai berikut :

- 1.7.1 Produk video pembelajaran ini dikemas secara virtual dalam bentuk video pada materi perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia kelas III SD No. 1 Selat tahun ajaran 2023/2024.
- 1.7.2 Video pembelajaran ini didalamnya menyajikan sekilas materi dari perubahan wujud benda muatan bahasa indonesia, yang memuat proses dari perubahan wujud benda itu sendiri, serta dilanjutkan dengan contoh dari perubahan wujud benda.
- 1.7.3 Media video pembelajaran ini dalam proses pembelajaran memerlukan *handphone* ataupun laptop dalam penggunaanya, tetap dengan internet agar dapat mengakses video pembelajaran ini.
- 1.7.4 Pengembangan video pembelajaran berbasis demonstrasi ini dibuat untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, karena video ini memberikan visualisasi yang jelas mengenai materi dari perubahan wujud benda.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pendidikan saat ini, memasuki pendidikan era 4.0. yang dimaksudkan ialah kurikulum pendidikan di sekolah harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini, sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai. Pada dunia pendidikan, perlu memanfaatkan internet dan teknologi

sebagai alternatif belajar. Inovasi menciptakan bahan ajar dalam pendidikan saat ini sangat dibutuhkan untuk membentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing nantinya (Mahmudah & Putra, 2021).

Pengembangan media pembelajaran penting dilakukan agar siswa memiliki semangat dalam belajar, melihat keadaan siswa sekarang yang cenderung mudah bosan dan enggan untuk belajar, menjadikan guru harus lebih menguasai dan menggunakan kecanggihan teknologi saat ini sebagai alternatif dalam berjalannya proses pembelajaran di sekolah. Guru harus mampu menciptakan media yang memungkinkan dapat membuat siswa untuk tertarik dan berminat dalam belajar, oleh karena itu pengembangan dari media belajar sangat penting dilakukan.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan video pembelajaran berbasis demonstrasi ini juga memiliki asumsi dan keterbatasan pengembangan, sebagai berikut :

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Pengembangan video pembelajaran berbasis demonstrasi ini dilakukan, karena melihat masih kurangnya guru memanfaatkan video pembelajaran sebagai alat bantu belajar, sehingga dengan dikembangkannya media video pembelajaran ini diharapkan siswa mampu lebih giat dan bersemangat dalam belajar dan mampu mempengaruhi kualitas belajar siswa agar menjadi lebih baik dan menciptakan hasil yang maksimal.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dari media yang akan menjadi produk media video pembelajaran, sebagai berikut :

- a. Media ini hanya dapat digunakan dengan menggunakan *handphone* atau laptop sebagai medianya.
- b. Video ini hanya dapat diakses jika terdapat jaringan internet, dapat juga dengan cara mengunduh terlebih dahulu dengan menggunakan laptop atau *handphone* dengan tetap menggunakan jaringan internet untuk akses selanjutnya yang dapat digunakan tanpa akses internet.

1.10 Definisi Istilah

Menghindari adanya kesalah-pahaman terhadap istilah kunci yang akan digunakan pada penelitian ini, maka dari itu perlu memberikan penjelasan istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Penelitian pengembangan ialah penelitian yang menciptakan suatu rancangan yang akan menciptakan produk yang berguna, namun harus tetap dilakukan uji coba kelayakan produk agar dapat mengetahui jika produk yang telah dirancang tersebut dapat digunakan atau tidak dalam pembelajaran di kelas. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *research and development* dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*).
- b. Media video pembelajaran merupakan media yang berisikan sekilas materi yang dibahas oleh pengembang, dengan memberikan penjelasan materi perubahan wujud benda serta memberikan contoh dari proses perubahan wujud benda.
- c. Metode demonstrasi merupakan model yang digunakan dalam sistem belajar mengajar di dalam kelas, dengan cara memberikan siswa suatu

pengajaran dengan menggunakan alat peraga. Guru dapat memperagakan kejadian, urutan, maupun barang.

- d. Muatan bahasa indonesia, merupakan pelajaran yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Pembelajaran ini memfokuskan kepada penugasan serta pelatihan kepada siswa.

